



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

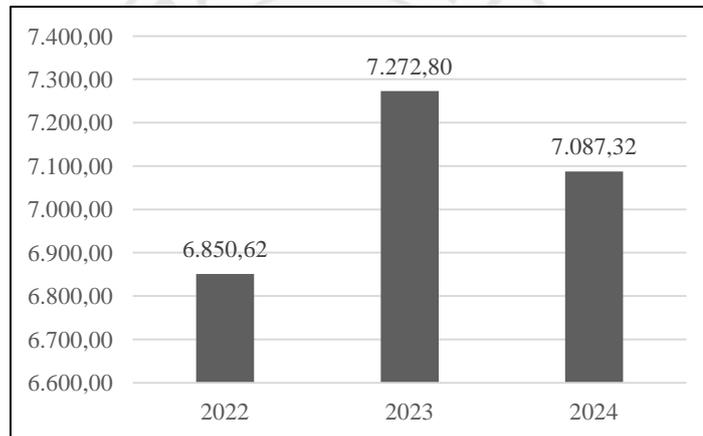
Investasi pasar modal selalu menjadi topik pembahasan menarik di era globalisasi seperti saat ini. Saat ini investasi dan pasar modal sudah menjadi bagian dari fundamental ekonomi tidak hanya di negara maju, bahkan juga negara berkembang. Indonesia pun saat ini sudah mulai muncul dengan kekuatan barunya di sektor investasi dan pasar modal. Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2013 menunjukkan *track record* yang positif. Penilaian tersebut berdasarkan pengamatan terhadap fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI, karena IHSG merefleksikan kinerja BEI secara keseluruhan. Fakta tersebut menunjukkan bahwa aktivitas investasi di Indonesia sudah mulai tumbuh pesat. Maka hal tersebut tidak terlepas dari keputusan investasi yang dilakukan oleh para investor. Sorotan utamanya adalah faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi oleh investor (Farooq M & Sajid S, 2015). Dalam penelitian ini investasi yang dimaksud adalah investasi saham, pembatasan tersebut agar penelitian ini lebih jelas dan terarah.

Investasi saham sedang tren saat ini, namun investasi di pasar saham harus memiliki bekal tersendiri sehingga bisa mendapatkan keuntungan maksimal. Investasi saham merupakan instrumen finansial yang populer di kalangan investor, baik individu maupun institusi. Potensi keuntungan yang tinggi menjadi daya tarik utama bagi para investor untuk mengalokasikan



dana investasinya pada pasar saham . Namun, di balik potensi keuntungan yang menjanjikan, investasi saham juga dihadapkan pada risiko kerugian. Namun, lanskap investasi kontemporer juga diwarnai oleh tantangan dan risiko yang signifikan. Menurut Arifin, (2023), menekankan pentingnya investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan penelitian & pengembangan sebagai kunci untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi.

Gambar 1. 1 Perkembangan Indeks Saham pada BEI Tahun 2022-2024



Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan pada gambar 1.1, Secara keseluruhan, indeks saham di BEI mencerminkan tren yang cukup positif dari tahun 2022 hingga 2023, diikuti oleh sedikit korelasi pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia tetap menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian nasional, meskipun dipengaruhi oleh berbagai dinamika perekonomian global dan domestik.

Kemunculan teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), dan *blockchain* membuka peluang baru bagi para investor.



Terkhusus bagi investor muda yang mendominasi pasar modal di Indonesia. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), investor dengan usia di bawah 30 tahun mendominasi porsi investor dengan jumlah 57,04% dari seluruh investor yang tercatat. Setiap investor harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai ilmu mengukur layak tidaknya suatu saham dibeli atau dimiliki, bagaimana menilai saham yang efisien dan tidak efisien melalui pembentukan portofolio optimal (Wijaya E, 2023). Penelitian ini memberikan solusi kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pada dasarnya investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Hartono (2022), tipe-tipe investasi keuangan dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar uang (*money market*), pasar modal (*capital market*), atau pasar turunan (*derivative market*). Investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), Reksa Dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang seperti saham, obligasi, waran, *right*, Reksa Dana, dan berbagai instrumen *derivatif* seperti *option*, *futures*, dan lain-lain.



Berinvestasi di pasar modal memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia, dalam pemilihan investasi investor perlu mengukur, menilai dan atau menguji analisis kelayakan investasi melalui pembentukan portofolio optimal (Sipa, 2018).

Perlu adanya penentuan portofolio yang baik agar saham-saham yang dikombinasikan dapat menghasilkan return yang tinggi. Ada banyak model perhitungan untuk membentuk portofolio yang optimal. Analisis kelayakan investasi melalui pembentukan portofolio akan membantu investor dalam mengambil keputusan untuk memilih portofolio mana yang optimal dan memiliki tingkat return yang diharapkan terbesar dengan risiko tertentu, atau yang mempunyai risiko terkecil dengan tingkat keuntungan yang diharapkan tertentu dari portofolio yang dibentuk. Investor dalam pengambilan portofolio banyak yang mengalami kesulitan untuk memilih saham mana saja yang akan dimasukkan dalam portofolio dan berapa dana yang akan dialokasikan dalam masing-masing saham yang dipilih. Oleh karena itu, analisis portofolio diperlukan untuk membantu membuat keputusan dalam rangka memilih saham yang optimal. Kemampuan untuk mengestimasi return dan risiko suatu individual sekuritas merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh investor.

Sebagai investor, sebelum memutuskan untuk berinvestasi hendaknya melakukan analisis terhadap semua saham-saham yang ada dan kemudian memilih yang dianggap aman serta mampu menghasilkan keuntungan yang



diharapkan. Ada banyak model perhitungan untuk membentuk portofolio yang optimal. Namun dari banyak perhitungan tersebut dapat menghasilkan nilai yang berbeda-beda, model penentuan portofolio yang menekankan hubungan *return* dan risiko investasinya adalah metode Markowitz. Pengujian kelayakan investasi melalui pembentukan portofolio optimal ini dengan menggunakan metode markowitz yaitu diversifikasi investasi atau melakukan investasi yang sifatnya tidak terpusat pada satu bidang saja, tapi lebih dari satu bidang (Anwar et al., 2023).

Dengan menggabungkan berbagai aset dengan tingkat korelasi yang rendah, risiko keseluruhan portofolio dapat dikurangi tanpa mengorbankan terlalu banyak *return* yang diharapkan. Namun perhitungan yang umum digunakan yaitu Model Markowitz. Model Markowitz dapat mengatasi kelemahan dari diversifikasi saham yang dilakukan secara acak. Anggapan bahwa penambahan jumlah saham dalam satu portofolio secara terus menerus akan memberikan manfaat yang semakin besar, berbeda dengan Model Markowitz. Model ini meyakini bahwa penambahan saham secara terus menerus pada satu portofolio, pada satu titik tertentu akan semakin mengurangi manfaat diversifikasi dan justru akan memperbesar tingkat risiko.

Pembentukan portofolio yang optimal menjadi semakin penting untuk memaksimalkan *return* dan meminimalkan risiko. Dalam konteks yang demikian, investor dihadapkan pada tantangan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Metode Markowitz, sebagai salah satu model portofolio



modern yang paling populer, dapat menjadi alat yang berguna dalam menyusun portofolio investasi saham.

Hubungan risiko dan *return* dalam investasi umumnya bersifat *linear* searah, semakin tinggi return yang diharapkan, semakin tinggi pula risiko yang harus dihadapi. Dalam konteks investasi, ini dikenal sebagai prinsip "*high risk, high return*". Investor yang menginginkan keuntungan yang lebih tinggi harus siap menghadapi potensi kerugian yang lebih besar, dan sebaliknya. Implikasi praktis bagi investor, terutama dalam sektor FMCG, adalah perlu mempertimbangkan toleransi risiko dan tujuan investasi sebelum memutuskan investasi.

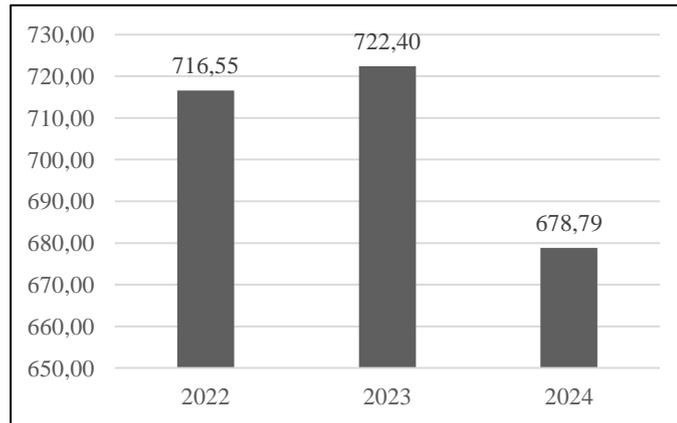
Investor dapat mengurangi risiko dengan menempatkan investasi pada berbagai aset yang berbeda, bukan hanya pada satu jenis aset saja. Investor harus memilih aset yang sesuai dengan profil risikonya, yaitu tingkat toleransi terhadap kerugian. Investor perlu secara rutin memantau dan mengevaluasi kinerja investasi mereka untuk menyesuaikan strategi investasi jika diperlukan.

Meskipun sektor FMCG memiliki peran penting dalam perekonomian, minat dan literasi masyarakat terhadap investasi di sektor ini masih perlu ditingkatkan. Sektor ini mencerminkan tren konsumsi masyarakat, sehingga kinerjanya sangat dipengaruhi oleh perubahan pola konsumsi dan daya beli. Salah satu indeks saham yang mencakup perusahaan FMCG di Indonesia adalah indeks sektor konsumen, yang terdiri dari saham-saham perusahaan dengan fokus pada kebutuhan harian masyarakat. Berikut ini merupakan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perkembangan indeks saham sektor FMCG di Indonesia selama 3 tahun terakhir.

Gambar 1. 2 Perkembangan Indeks Saham Pada Sektor FMCG Di Indonesia Tahun 2022-2024



Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan pada gambar 1.2, Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa Perkembangan indeks saham sektor FMCG yang terdaftar di BEI menunjukkan fluktuasi selama periode 2022-2024. Pada tahun 2022, indeks berada di angka 716,55, mencerminkan performa yang stabil. Indeks kemudian meningkat menjadi 722,40 pada tahun 2023, didorong oleh peningkatan konsumsi domestik dan kepercayaan investor. Namun, pada tahun 2024, indeks turun signifikan ke 678,79, kemungkinan akibat tekanan ekonomi seperti inflasi, kenaikan biaya produksi, atau melemahnya daya beli masyarakat. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun sektor FMCG dikenal defensif, tetap rentan terhadap dinamika ekonomi yang lebih luas.

Fluktuasi indeks saham sektor FMCG selama periode 2022-2024 mencerminkan pentingnya analisis yang mendalam dalam menentukan



strategi investasi yang optimal. Berbagai penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi penting dalam penerapan Model Markowitz untuk pembentukan portofolio saham yang optimal, termasuk yang relevan dengan sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG).

Penelitian oleh Yunita (2018) menunjukkan bahwa Model Markowitz dapat digunakan untuk membentuk portofolio optimal pada saham-saham dalam Jakarta Islamic Index (JII) dengan portofolio risiko yang lebih rendah dibandingkan risiko saham individu.

Selanjutnya, penelitian oleh Putri dan Sutanto (2020) menganalisis saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menemukan bahwa metode Markowitz dapat memaksimalkan return dan meminimalkan risiko melalui diversifikasi portofolio. Penelitian lain oleh Prasetyo dan Hidayat (2019) fokus pada saham sektor konsumen di BEI, termasuk FMCG, yang menunjukkan bahwa diversifikasi portofolio pada sektor ini menghasilkan risiko yang lebih rendah.

Wijaya dan Purnamasari (2021) juga membuktikan bahwa Model Markowitz *efektif* dalam membentuk portofolio optimal pada saham-saham FMCG di BEI, di mana saham seperti UNVR dan ICBP menjadi dominan dalam portofolio. Terakhir, Kurniawan (2023) menganalisis saham sektor barang konsumsi menggunakan pendekatan yang sama dan menemukan bahwa sektor ini, termasuk FMCG, memiliki potensi besar untuk menghasilkan return yang optimal dengan diversifikasi yang tepat.



Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan metodologi yang kuat dan relevan untuk analisis portofolio saham optimal di sektor FMCG, maka saya tertarik untuk melakukan analisis pmbentukan portofolio optimal pada saham FMCG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul: “Analisis Portofolio Saham Optimal Dengan Model Markowitz Pada Perusahaan Sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) Di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah penelitian ini ialah “Bagaimana portofolio saham optimal pada perusahaan Sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024 dengan menggunakan metode Markowitz ? ”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui portofolio saham optimal pada perusahaan sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024 dengan menggunakan metode Markowitz.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Bermanfaat untuk Potensi Pengembangan Keahlian Investasi dengan Menggunakan metode Markowitz dalam portofolio saham membantu investor memahami dinamika hubungan risiko dan *return*



dan pentingnya analisis korelasi antar saham, sehingga bisa menjadi peluang untuk meningkatkan keahlian investasi di masa depan. Selain itu, diharapkan penelitian ini memberikan panduan bagi investor dalam memilih saham-saham perusahaan FMCG yang optimal untuk dibentuk menjadi portofolio berdasarkan kriteria risiko dan *return* yang telah ditentukan.

Dengan menggunakan pendekatan empiris, penelitian ini membantu investor menyusun portofolio yang tidak hanya mengejar return tinggi tetapi juga mempertimbangkan tingkat risiko yang sesuai, sehingga dapat meminimalkan risiko melalui diversifikasi yang *efektif*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung keputusan investasi yang lebih bijak dan terukur, sekaligus meningkatkan pemahaman investor tentang karakteristik saham-saham FMCG di pasar modal Indonesia.

b. Manfaat praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis mengenai portofolio saham optimal yang menggunakan metode Markowitz.

2) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan masukan terhadap investor

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



perusahaan dalam menemukan titik optimum dari sebuah portofolio saham.

D. Sistematika Penulisan

Umumnya sistematika penulisan ini sebagai jembatan atau kontrol penelitian yang akan dikerjakan. Itu sebabnya dibagi menjadi beberapa bab, di antaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, pengumpulan data, analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN



Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitian



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.